

**ANALISIS EDUKASI DAN DUKUNGAN BIDAN TERHADAP KEPATUHAN IBU
HAMIL DALAM MENGONSUMSI ASAM FOLAT DI PUSKESMAS SIMPANG
TIGA KECAMATAN BUKIT KABUPATEN
BENER MERIAH TAHUN 2021**

*Nalysis Of Education And Support Of Midwife On The Compliance Of
Pregnant Women In Consuming Folic Acid In Puskesmas Simpang Tiga
Sub-District Bukit Bener Meriah Regency*

Mawar Anggraini¹, Donal Nababan², Evawani Silitonga³

¹²³Universitas Sari Mutiara Indonesia Jalan Kapten Muslim No. 79 Medan

¹mawaranggrainioke89@gmail.com, ²nababandonal@gmail.com, ³evawani.martalena@gmail.com

ABSTRAK

Asam folat adalah salah satu vitamin dalam kelompok vitamin B yang memainkan peranan penting dalam perkembangan janin, khususnya dalam perkembangan sistem saraf dan sel darah. Edukasi dan dukungan bidan mempunyai tugas penting dalam konsultasi dan pendidikan kesehatan baik bagi wanita sebagai pusat keluarga maupun masyarakat umumnya, tugas ini meliputi antenatal, intranatal, postnatal, asuhan bayi baru lahir, persiapan menjadi orang tua, gangguan kehamilan dan reproduksi serta keluarga berencana. Penelitian ini menganalisis edukasi dan dukungan bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi asam folat Di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021. Penelitian ini adalah kualitatif, dilaksanakan di Kabupaten Bener Meriah (Puskesmas Bukit). Pengambilan Sampel dilakukan dengan melakukan fokus diskusi (FGD), terdiri dari bidan desa 3 orang, ibu hamil 3 orang, trimester I (1 orang), trimester II (1 orang), trimester III (1 orang), ibu kader 3, dan kepala Puskesmas 1 orang. Penelitian menunjukkan bahwa edukasi dan dukungan bidan yang diberikan oleh bidan sudah baik. Edukasi yang diberikan bidan menimbulkan perubahan perilaku terhadap ibu hamil yang mengakibatkan ibu hamil peduli terhadap dirinya dalam masa kehamilan sehingga ibu patuh dan rajin dalam mengkonsumsi asam folat dari trimester pertama sampai trimester ke tiga. Dukungan oleh bidan desa sudah baik. Bidan desa terjun langsung ke rumah-rumah ibu hamil untuk memastikan ibu hamil dari trimester pertama sampai trimester ke tiga mengkonsumsi asam folat.

Kata Kunci : Analisis Edukasi Dan Dukungan Bidan, Kepatuhan Ibu Hamil, Mengkonsumsi Asam Folat

ABSTRACT

Folic acid is one of the vitamins in the B group of vitamins that plays an important role in fetal development, especially in the development of the nervous system and blood cells. Education and support for midwives has an important task in health consultation and education for both women as the center of the family and the community in general, these

tasks include antenatal, intranatal, postnatal, newborn care, preparation for parenthood, pregnancy and reproductive disorders and family planning. This study analyzes the education and support of midwives on the compliance of pregnant women in consuming folic acid at the Simpang Tiga Health Center, Bukit District, Bener Meriah Regency in 2021. This study was qualitative, carried out in Bener Meriah Regency (Puskesmas Bukit). Sampling was carried out by conducting focus discussions (FGD), consisting of 3 village midwives, 3 pregnant women, 1st trimester (1 person), 2nd trimester (1 person), 3rd trimester (1 person), 3 cadre mothers, and the head of the cadre. Health center 1 person.

Research shows that midwife education and support provided by midwives is good. The education provided by midwives causes behavioral changes towards pregnant women which result in pregnant women caring for themselves during pregnancy so that mothers are obedient and diligent in consuming folic acid from the first trimester to the third trimester. Support by village midwives has been good. The village midwife goes directly to the homes of pregnant women to ensure that pregnant women from the first trimester to the third trimester consume folic acid.

Keywords: Analysis of Midwife's Education and Support, Obedience of Pregnant Women, Consuming Folic Acid

PENDAHULUAN

Asam folat adalah salah satu vitamin, termasuk dalam kelompok vitamin B, merupakan salah satu unsur penting dalam sintesis DNA (*deoxyribo nucleic acid*). Unsur ini diperlukan sebagai koenzim dalam sintesis pirimidin. Kebutuhan meningkat pada saat terjadi peningkatan pembentukan sel seperti pada kehamilan, keganasan dan bayi prematur. Anemia megaloblastik merupakan manifestasi paling khas untuk defisiensi asam folat, walaupun ternyata defisiensi asam folat dapat menyebabkan kelainan-kelainan yang berat mengenai jaringan non hemopoetik. Kelainan ini bahkan sudah bermanifestasi sebagai kelainan kongenital yaitu *neural tube defect (NTD)* (Rumbajan, 2020).

Asam folat adalah salah satu vitamin dalam kelompok vitamin B yang memainkan peranan penting dalam perkembangan janin, khususnya dalam perkembangan sistem saraf dan sel darah. Zat gizi ini penting karena dapat mencegah terjadinya cacat bawaan pada janin, seperti *spina bifida*, (gangguan pada urat saraf tulang belakang yang dapat mengakibatkan kelumpuhan, tidak berfungsinya kandung kemih, dan pengontrol buang air besar), dan cacat pada langit-langit mulut (Musbikin, 2008).

Pemenuhan kebutuhan asam folat bisa di upayakan dari konsumsi makanan seperti daging sapi, hati ayam, hati sap, ikan kembung, kepiting, bayam, brokoli,kacang-kacangan, stroberi, jeruk, dan gandum. Namun konsumsi makanan sehari-hari umumnya belum bisa memenuhi seluruh kebutuhan asam folat. Karena itu ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi suplemen asam folat setiap harinya (Hermawan, 2010).

Asam folat merupakan satu-satunya vitamin yang kebutuhannya selama hamil berlipat dua. Sekitar 24-60% wanita, baik di Negara sedang berkembang maupun yang telah maju, mengalami kekurangan asam folat karena kandungan asam folat didalam makanan mereka sehari-hari tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil. Kekurangan asam folat secara marjinal mengakibatkan peningkatan kepekaan, lelah berat, dan gangguan tidur Arisman, 2009).

Menurut WHO (*World Health Organization*) Tahun 2009, prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi asam folat sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Anemia defisiensi asam folat lebih cenderung berlangsung di Negara yang sudah maju. 36% (sekitar 1400 juta orang) dari perkiraan populasi 3800 juta orang di Negara yang sedang berkembang menderita anemia jenis ini, sedangkan prevalensi di Negara maju hanya sekitar 8% (100 juta orang) diperkirakan 1200 juta orang (Maqfirah, 2014).

Perilaku tenaga kesehatan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi asam folat. Kepatuhan ibu hamil dapat lebih ditingkatkan lagi apabila petugas kesehatan mampu memberikan penyuluhan, khususnya mengenai manfaat asam folat dan kesehatan ibu selama kehamilan.

Depkes RI tahun 2008 Di Indonesia cakupan distribusi suplemen asam folat pada ibu hamil berkisar antara 35-55%. Pengonsumsiannya ini ada dalam bentuk suplemen asam folat dan ada yang dalam bentuk makanan yang kaya akan asam folat seperti pada sereal dan susu (Maqfirah, 2014).

Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) tahun 2011 distribusi asam folat pada ibu hamil sekitar 56,5%.

Dari data dinas kesehatan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2013 tercatat jumlah ibu hamil 4.461 orang. Dari data ini diperoleh ibu hamil yang mengonsumsi F1 sebanyak 91,08% dan yang mengonsumsi F3 sebanyak 77,92% (Dinkes Aceh Tengah, 2013).

Dari data dinas kesehatan Kabupaten Bener Meriah tahun 2020 tercatat jumlah ibu hamil 3.709 orang. Dari data ini ibu hamil yang tercatat di Puskesmas Simpang Tiga berjumlah 688 orang. Dari 688 ibu hamil yang mengalami anemia akibat kekurangan asam folat adalah 360 ibu hamil. Adapun penyakit lainnya yang disebabkan karena kekurangan asam

folat belum ada data yang pasti, mungkin karena belum terdata secara akurat (Dinkes Bener Meriah, 2020).

Dari beberapa ibu yang di wawancarai mengatakan saat mengkonsumsi asam folat ibu merasa mual, Bab warna kehitaman dan agak mengeras, kehilangan nafsu makan, perut terasa kembung, merasa pahit atau tidak enak dimulut dan juga ibu mengatakan susah tidur.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Edukasi dan Dukungan Bidan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Asam Folat Di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan melakukan wawancara yang mendalam sehingga mendapatkan berbagai informasi yang diinginkan. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Pemilihan informan sebagai orang yang dianggap lebih banyak mengetahui tentang data yang peneliti peroleh dan dapat memberikan kesimpulan. informan adalah semua yang mungkin ikut dalam penelitian yaitu bidan desa 3 orang, ibu hamil 3 orang, trimester I (1 orang), trimester II (1 orang), trimester III (1 orang), ibu kader 3, dan kepala Puskesmas 1 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Paparan hasil

Dari hasil wawancara dengan informan :

a. Kepala Puskesmas

“ Saya sering memberi arahan kepada bidan desa saya untuk memberikan edukasi dan dukungan kesehatan kepada ibu hamil terutama tentang betapa pentingnya konsumsi vitamin asam folat ”

“ Didalam rapat saya menanyakan kepada bidan saya tentang bukti-bukti, nama-nama ibu hamil yang sudah mengkonsumsi asam folat ”

“ Bidan desa saya sering mendapat kendala dilapangan, karena ibu hamil ada yang tidak mau mengkonsumsi vitamin asam folat padahal sudah sering diberikan edukasi kesehatan setiap Posyandu ”

“ Ibu yang tidak mau mengkonsumsi vitamin asam folat karena vitamin asam folat yang di minum menyebabkan ibu mual-mual, tidak enak dimulut, BAB berwarna hitam dan agak keras ”

“ Alhamdulillah jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi vitamin asam folat cukup banyak, itu karena bidan saya dilapangan setiap Posyandu wajib memberikan edukasi kesehatan dan juga memberikan dukungan. Dan saya setiap rapat meminta data, bukti foto dan video saat mereka memberikan edukasi kesehatan.

“ Kita sebagai tenaga kesehatan harus sering-sering melakukan pendekatan kepada masyarakat, terutama kepada ibu hamil. Harus sering melakukan penyuluhan kesehatan. Kita harus membentuk tim baik itu bidan desa atau pun kader di desa, dan nantinya kita berikan pelatihan khusus tentang kesehatan ibu hamil.

b. Bidan Desa

(Informan 1)

-
- “ Saya memberikan edukasi kesehatan tentang vitamin asam folat kepada ibu hamil setiap Posyandu dan di Polindes, dan kami sering melakukan konseling saat ibu hamil datang kepada kami ”*
- “ Di desa ada kelas ibu hamil jadi ada petugas yang selalu memberikan edukasi kesehatan, bukan dari bidan saja yang memberikan edukasi tetapi dari Puskesmas juga membantu bidan melakukan edukasi kesehatan tentang apa itu vitamin asam folat, manfaatnya, perkembangan janin, cara mengkonsumsi vitamin asam folat, faktor resiko ibu hamil apa bila tidak mengkonsumsi vitamin asam folat”*
- “ Saya juga sering di undang lokmin bulanan ke Puskesmas, lokmin dilakukan sebulan sekali. Apa bila ada resiko atau kendala di masyarakat kami akan melaporkannya. Resiko tinggi seperti slosio plasenta, pendarahan yang berlebihan, paktor usia yang sangat tinggi di desa, karena tidak mau minum vitamin asam folat selama hamil 9 bulan, bahkan ada ibu hamil sama sekali tidak pernah datang selama trimester pertama kehamilannya”*
- “ Ibu hamil sebelumnya tidak tau apa itu vitamin asam folat, mereka tau itu hanya obat penambah darah saja dan banyak masyarakat kita tidak tau sama sekali apa itu vitamin asam folat. Tetapi setelah saya jelaskan mereka sudah mengerti bahwa vitamin asam folat manfaatnya untuk ketebalan daya tahan tubuh ibunya, mencegah kecacatan bayi”*
- “ Ibu hamil wajib menggunakan vitamin asam folat selama 9 bulan kehamilannya, ibu hamil mengkonsumsi 90 tablet selama kehamilan”*
- “ Di trisemester pertama kehamilan langsung diberikan vitamin asam folat”*
- “ Di pantau saat kembali ke Polindes”*

-
- “ Di Kontrol sebulan sekali di Posyandu, kalau ibu hamil tidak datang ke Posyandu
Saya datang langsung kerumah ibu hamil dengan kadernya. Pakah ada di minum
vitamin asam folat atau tidak”*
- “Saya juga mengingatkan kepada suami agar selalu mengingatkan dan member
dukungan kepada istrinya untuk selalu patuh minum vitamin asam folat”*
- “ Keluahan ibu hamil saat mengkonsumsi vitamin asam folat seperti mual-mual,*
- “ Saya menyarankan kepada ibu hamil kalau tidak minum vitamin asam folat, harus
banyak mengkonsumsi nutrisi dan harus sering-sering makan buah dan sayur-
sayuran”*
- “ Cara saya mengontrol ibu hamil minum vitamin asam folat dengan cara
menggunakan data ibu hamil, ibu control 15 hari juga belum tentu datang, itu
gunanya Saya meminta data, yang paling penting ada nomor Hp ibu hamil atau
nomor Hp keluarganya yang bisa dihubungi.*
- “ Apa bila dia tidak datang control 15 hari di masa pemantauan trisemester 1, Saya
langsung turun kerumah ibu hamil jadi kami bisa memantau langsung”*
- “ Dengan cara menanyakan langsung kepada ibu hamilnya apakah ada diminum hari
ini vitamin asam folatnya bu? Saya minta tabletnya dan melihat apakah benar
diminum sama ibu hamilnya atau tidak”*
- “ Sebagian ibu hamilnya jarang mengkonsumsi vitamin asam folat karena mereka
menganggap mereka imunnya sehat, tapi Saya menyarankan harus minum
vitamin asam folat walaupun mual-mual, tapi Saya menyarankan vitamin asam
folat harus di konsumsi. Kalau ibunya mual, berhenti saat mual, sehabis itu nanti di
minum kembali”*
- “Saya tetap selalu mengedukasi dan member dukungan kepada ibu agar selalu patuh
dan disiplin dalam mengkonsumsi asam folat”*

“ Ada ibu hamil yang tidak sama sekali tidak minum vitamin asam folat, tapi hanya mengambil asam folat dari bidan desa, tapi kami tetap menyarankan agar ibu minum vitamin asam fola”

“ Saya bersama kader sangat aktif memantau dan member dukungan kepada ibu hamil”

“Saya juga mengatakan kepada keluarga ibu hamil agar memberikan dukungan kepada ibu hamil selama mengkonsumsi asam folat, supaya ibu patuh dan rajin minum vitamin asam folat”

“ Saya kerjasama dengan dokter, bidan Puskesmas dan juga sama dengan pemegang program apa kendala di desa kami melaporkan. Apa bila ada masalah kami laporkan ke Pukesmas terutama tentang vitamin asam folat. Terutama asam folat pada ibu hamil KEK (semua berkurang dari gizi, asam folat, dari perkembangan janinnya) seperti itu yang kami lapor ke Puskesmas”

(Informan 2)

“ Saya memberikan edukasi kesehatan tentang vitamin asam folat kepada ibu hamil setiap Posyandu dan di Polindes,”

“ Di desa ada petugas yang selalu memberikan edukasi kesehatan, tentang apa itu vitamin asam folat, manfaatnya, perkembangan janin, cara mengkonsumsi vitamin asam folat, faktor resiko ibu hamil apa bila tidak mengkonsumsi vitamin asam folat”

“ Ibu hamil sebelumnya tidak tau apa itu vitamin asam folat, Tetapi setelah saya jelaskan mereka sudah mengerti bahwa vitamin asam folat manfaatnya untuk ketebalan daya tahan tubuh ibunya, mencegah kecacatan bayi”

“ Di trisemester pertama kehamilan langsung diberikan vitamin asam folat”

“ Di Kontrol sebulan sekali di Posyandu, kalau ibu hamil tidak datang ke Posyandu kami datang langsung kerumah ibu hamil dengan kadernya. Pakah ada di minum vitamin asam folat atau tidak”

“ Cara saya mengontrol ibu hamil minum vitamin asam folat dengan cara menggunakan data ibu hamil, yang paling penting ada nomor Hp ibu hamil atau nomor Hp keluarganya yang bisa dihubungi.

“ Apa bila dia tidak datang control 15 hari di masa pemantauan trisemester 1, saya langsung turun kerumah ibu hamil jadi kami bisa memantau langsung”

“ saya tetap selalu mengedukasi dan memberi dukungan kepada ibu agar selalu patuh dan disiplin dalam mengkonsumsi asam folat”

(Informan 3)

“ Saya memberikan edukasi kesehatan tentang vitamin asam folat kepada ibu hamil setiap Posyandu dan di Polindes, dan kami sering melakukan edukasi saat saya datang kerumah ibu hamil”

“ Saya menjelaskan tentang manfaat asam folat pada ibu hamil bahwa vitamin asam folat manfaatnya untuk ketebalan daya tahan tubuh ibunya, mencegah kecacatan bayi”

“ Saya menjelaskan betapa pentingnya ibu selama hamil mengkonsumsi vitamin asam folat. Karena kalau tidak mengkonsumsi asam folat bayi ibu bisa mengalami cacat bawaan lahir, anemia pada ibu, kerusakan pada otak bayi”

“ Di pantau saat kembali ke Polindes. Di Kontrol sebulan sekali di Posyandu, kalau ibu hamil tidak datang ke Posyandu Saya datang langsung kerumah ibu hamil, apakah ada di minum vitamin asam folat atau tidak”

-
- “ Cara saya mengontrol ibu hamil minum vitamin asam folat dengan cara menggunakan data ibu hamil dan saya meminta nomor Hp ibu hamil atau nomor Hp keluarganya yang bisa dihubungi.*
- “ Ibu hamil wajib menggunakan vitamin asam folat selama 9 bulan kehamilannya, ibu hamil mengkonsumsi 90 tablet selama kehamilan ”*
- “ Di trisemester pertama kehamilan langsung diberikan vitamin asam folat ”*
- “Saya tetap selalu mengedukasi dan member dukungan kepada ibu agar selalu patuh dan disiplin dalam mengkonsumsi asam folat”*
- “ Saya juga mengatakan kepada keluarga ibu hamil agar memberikan dukungan kepada ibu hamil selama mengkonsumsi asam folat, supaya ibu patuh dan rajin minum vitamin asam folat ”*
- “ Saya menjelaskan pada ibu hamil kegunaan asam folat sejak dari trimester I sampai trimester III, harus diberikan vitamin asam folat sekitar 28 hari setelah opulasi atau 28 hari pertama kehamilan, karena otak dan sumsum tulang belakang dibentuk pada minggu pertama kehamilan ”*

c.Kader Desa

(Informan 1)

- “ Saya melakukan edukasi kepada ibu hamil setiap posyandu dan dor tu dor tentang pentingnya minum vitamin asam folat, dan saya selalu meyakinkan ibu apa bila minum asam folat bayi ibu akan sehat ”*
- “ Saya juga sering kerja sama sama bidan desa dan petugas kesehatan dari Puskesmas untuk selalu dan tidak henti-hentinya memberikan edukasi dan dukungan kesehatan kepada ibu hamil, terutama tentang vitamin asam folat di Posyandu ”*

“ Saya juga sering meyakinkan pada ibu hamil yang tidak mau sama sekali mengkonsumsi asam folat, karena ada ibu hamil yang mengganggu dirinya dan bayinya sehat tidak mau minum vitamin asam folat, dan ada juga bayak masyarakat kita tidak tau sama sekali apa itu vitamin asam folat”

“ Saya memberikan pengarahan kepada ibu hamil sejak trisemester pertama, ke dua dan ke tiga. Walaupun ada sebagian ibu hamil yang tidak mau sama sekali minum vitamin asam folat”

“ Apa bila ibu hamil yang bermasalah dengan minum vitamin asam folat, saya langsung memantau kerumahnya seminggu sekali malah terkadang 2 atau 3 kali dalam seminggu. Karena ibu hamil bayak yang mengalami keluhan selama minum vitamin asam folat tersebut”

(Informan 2)

“ Saya melakukan edukasi kepada ibu hamil dor tu dor tentang pentingnya minum vitamin asam folat, dan saya selalu meyakinkan ibu apa bila minum asam folat bayi ibu akan sehat”

“ Saya kerja sama sama bidan desa untuk selalu dan tidak henti-hentinya memberikan edukasi dan dukungan kesehatan kepada ibu hamil, terutama tentang vitamin asam folat di Posyandu”

“ Saya juga meyakinkan pada ibu hamil yang tidak mau sama sekali mengkonsumsi asam folat, agar selalu minum vitamin asam folat”

“ Saya memberikan pengarahan kepada ibu hamil sejak trisemester pertama, ke dua dan ke tiga tentang vitamin asam folat”

“Saya langsung memantau kerumahnya seminggu sekali malah terkadang 2 atau 3 kali dalam seminggu”

(Informan 3)

-
- “ Saya selalu memberikan edukasi kepada ibu hamil dan meyakinkan ibu apa bila minum asam folat bayinya akan sehat”*
- “ Saya berkerja sama sama bidan desa untuk selalu memantau ibu hamil agar rutin mengkonsumsi asam folat”*
- “ Saya juga meyakinkan pada ibu hamil agar selalu minum vitamin asam folat”*
- “ Saya memberikan pengarahannya kepada ibu hamil sejak trisemester pertama, ke dua dan ke tiga tentang vitamin asam folat”*
- “Saya langsung memantau kerumahnya seminggu sekali malah terkadang 2 atau 3 kali dalam seminggu”*

d. Ibu hamil

(Informan H)

- “ Ibu H. umur 35 tahun, Hamil ke 2, pernah keguguran 1 kali, umur kehamilan ibu Trimester I, tinggal disimpang 3, selama ini saya periksa kehamilan ke bidan desa dan ke puskesmas simpang 3”*
- “ Ibu H. mengatakan pernah diberi penyuluhan tentang vitamin asam folat dan buku panduan tentang vitamin asam folat setiap melakukan posyandu”*
- “ Asam folat untuk kebutuhan bayi dan ibu mengenai tulang.*
- “ Minum vitamin asam folat mengakibatkan saya mual-mual dan BAB tidak lancar dan susah”*
- “ Untuk mengatasi BAB tidak lancar, bidan menyuruh saya untuk banyak mengkonsumsi sayur dan buah-buahan dan juga banyak minum air putih”*
- “ Selama mengkonsumsi asam folat saya rutin kontrol ke bidan dan bidan juga sering datang untuk mengecek saya”*

“ Bidan juga memberikan dukungan kepada saya baik itu moril maupun material untuk memotivasi saya dalam melaksanakan program mengkonsumsi asam folat”

“ Bidan desa sering mengontrol saya apakah sudah minum vitamin yang diberikan, berapa tablet yang sudah di konsumsi saya”

“ Suami saya juga sering mengingatkan saya untuk selalu minum vitamin asam folat”

(Informan M)

“ Ibu M. umur 31 tahun, Hamil ke 3, umur kehamilan ibu Trimester II tinggal di Delung Tue, selama ini ibu periksa kehamilan ke Dokter, bidan desa dan ke puskesmas simpang 3”

“ Asam folat adalah vitamin yang berwarna merah yang berfungsi untuk kesehatan bayi dalam kandungan”

“ Yang saya tahu, kalau kurang mengkonsumsi asam folat selama kehamilan dapat meningkatkan kemungkinan anak mengidap cacat lahir”

“ Yang saya dengar dari bidan waktu posyandu, bidan mengatakan bahwa asam folat selain bisa didapat dari vitamin, asam folat juga bisa diperoleh dari makanan seperti dari buah dan sayuran”

“ Dosis minum asam folat adalah 1 butir satu hari, 90 tablet untuk Sembilan bulan. Mulai dari trisemester pertama sampai trisemester ke 3 kehamilan”

“ Minum vitamin asam folat mengakibatkan ibu mual-mual dan BAB tidak lancar dan juga agak keras”

“ Bidan menyuruh saya untuk banyak minum air putih setiap hari”

“ Risiko kurangnya asam folat selama masa kehamilan tidak hanya berdampak pada bayi saja, namun saya juga merasakan hal yang sama. Biasanya saya akan merasa sering kelelahan dan anemia”

“ Selama mengkonsumsi asam folat saya sering kontrol ke bidan, dan saya juga control ke dokter kandungan, karena saya selama mengkonsumsi asam folat, perut saya sering kembung dan nafsu makan saya berkurang ”

“ Bidan dan kader selalu memberi dukungan kepada saya agar tidak berhenti mengkonsumsi asam folat ”

“ Bidan desa sering mengontrol saya apakah sudah minum vitamin yang diberikan apa belum, berapa tablet yang sudah di konsumsi sama saya, apa bila saya lupa bidan meyuruh saya minum lagi waktu malam harinya, karena saya minum setiap pagi ”

(Informan L)

“ Ibu L. umur 28 tahun, Hamil ke 2, umur kehamilan ibu Trimester III bulan tinggal di Pondok Sayur, selama ini ibu periksa kehamilan ke Dokter, bidan desa dan ke puskesmas simpang 3 ”

“ Asam folat adalah salah satu vitamin yang sangat penting dalam perkembangan janin saya ”

“ Bidan mengatakan bahwa minum vitamin asam folat sangat berpengaruh untuk fisik bayi saya, terutama pada bulan-bulan pertama hamil, Memastikan bahwa asupan asam folat terpenuhi dengan baik selama kehamilan merupakan hal yang penting. masalahnya, kekurangan asam folat saat hamil dapat membawa dampak buruk terhadap kesehatan saya dan anak saya.

“ Saya rutin minum vitanmin asam folat sejak dari trimester pertama sampai sekarang, saya minum 1 butir tiap hari ”

“ Semenjak saya minum asam folat saya merasa mual-mual, BAB saya berwarna hitam dan agak mengeras, saya juga kehilangan nafsu makan ”

“ Bidan desa saya mengatakan saya harus sering makan makanan yang banyak mengandung asam folat seperti : Brokoli, buah Jeruk, Bayam, Kacang-kacangan, Biji bunga matahari (Kuaci), Kembang kol, buah Alpukat, Roti dan sereal, Kuning telur, Hati Sapi”

“ Vitamin asam folat yang saya makan terasa pahit dan saya merasa tidak enak di mulut”

“ Saya kadang merasakan susah tidur, saya tidak tau pasti apakah itu efek samping saya makan vitamin asam folat atau tidak”

“ Bidan berserta kader selalu memberikan edukasi kesehatan dan dukungan kepada saya agar saya tidak berhenti minum vitamin asam folat, agar bayi dan juga saya sehat-sehat selama mengandung”

1. Peran Bidan Sebagai Edukasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan ibu hamil menyatakan bahwa tenaga kesehatan telah melakukan promosi kesehatan dan penyebar luasan komunikasi, informasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang mengkonsumsi asam folat sehingga masyarakat agar mampu memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya selama kehamilan.

Dari informasi yang didapatkan dengan melakukan diskusi secara terarah bahwa semua petugas kesehatan yang menjadi informan mengaku telah melakukan edukasi kepada setiap ibu hamil agar selalu mengkonsumsi asam folat. Mereka juga melakukan edukasi kerumah-rumah ibu hamil.

Informan lain juga mengatakan setiap Posyandu petugas kesehatan selalu melakukan penyuluhan kesehatan, khususnya tentang asam folat. Tidak hanya di Posyandu petugas kesehatan juga melakukan penyuluhan saat datang ke Polindes ataupun saat petugas kesehatan

datang kerumah ibu hamil sehingga masyarakat atau ibu hamil mengerti dan mematahui tentang pentingnya mengkonsumsi asam folat.

Informan juga mengatakan ada sebagian ibu hamil yang sikapnya kurang baik dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet asam folat. Dan ada ibu hamil yang sama sekali tidak pernah mengkonsumsi asam folat, dikarenakan ibu hamil sudah mengganggu imunnya atau daya tahan tubuhnya sudah baik atau sehat. Itu mungkin karena ibu hamil tidak mengerti tentang asam folat dan juga ibu yang jarang datang untuk kontrol ke bidan atau ke Posyandu atau ke petugas kesehatan lainnya.

2. Dukungan Bidan Sebagai Pemberi Pelayanan

Informan mengatakan dia selalu mendapat dukungan dari petugas kesehatan di Posyandu dan di Puskesmas, baik dari bidan dan kader desa agar tidak pernah berhenti untuk mengkonsumsi asam folat. Mereka selalu datang kerumah saya untuk untuk selalu memberikan dukungan kepada saya apa bila saya tidak datang untuk kontrol kehamilan saya.

Informan lain juga mengatakan bahwa dia mendapat dukungan dari bidan desanya sejak dari trimester pertama kehamilan sampai saat ini. Selalu di awasi dan di berikan dukungan agar tidak pernah berhenti untuk mengkonsumsi asam folat.

Informan juga mengatakan mereka sudah memberikan dukungan yang penuh kepada ibu hamil, baik itu secara moral maupun material untuk memotivasi ibu dalam mengkonsumsi asam folat. Walaupun ada sebagian ibu yang masih belum mau atau patuh dalam mengkonsumsi asam folat.

Dukungan suami kepada istri untuk mengkonsumsi asam folat sangat penting perannya dalam menentukan kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi asam folat. Dukungan suami dapat berbentuk perhatian kepada ibu hamil untuk mengkonsumsi asam folat.

Dukungan kader pada ibu hamil memberikan kontribusi kepatuhan dalam mengkonsumsi asam folat, karena kader selalu memotivasi, mendorong, menyadarkan ibu hamil mengenali potensi masalah dan dapat mengembangkan potensi memecahkan masalahnya, dalam hal ini untuk mengkonsumsi asam folat sampai habis sesuai dengan program pemerintah.

KESIMPULAN

1. Promosi kesehatan dan penyebar luasan komunikasi, informasi dan edukasi tentang asam folat, yang diberikan petugas kesehatan kepada ibu hamil sudah cukup, sehingga menimbulkan perubahan perilaku terhadap ibu hamil yang mengakibatkan ibu hamil peduli terhadap dirinya dalam masa kehamilan sehingga ibu patuh dan rajin dalam mengkonsumsi asam folat dari trimester pertama sampai trimester ke tiga.
2. Edukasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan khususnya bidan desa dan kader sudah baik, karena dengan adanya edukasi kesehatan tentang asam folat masyarakat khususnya ibu hamil sudah mengerti pentingnya minum asam folat karena dapat terhindar dari penyakit cacat bayi bawaan lahir.
3. Dukungan oleh petugas kesehatan khususnya bidan desa dan kader sudah baik. Bidan desa dan kader terjun langsung ke rumah-rumah ibu hamil untuk memastikan ibu hamil dari trimester pertama sampai trimester ke tiga mengkonsumsi asam folat.

SARAN

Sebagai masukan bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam memperbaiki pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan motivasi ibu dalam mengkonsumsi asam folat.

DAFTAR PUSTAKA

Alifiani, (2015). *Makalah Asam Folat*. . ([http://www. Alifiani /go.id](http://www.Alifiani/go.id))

-
- Almatsier, Sunita, dkk., 2011. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arisman (2007). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Christin, (2013). *Gambaran pola konsumsi asam folat dan status Asam folat pada ibu hamil di kabupaten gowa Sulawesi selatan*.
- Data Dinas Kesehatan (2013).
- Dinkes Bener Meriah, (2020).
- Depkes RI, (2008). *Profil Depkes RI 2007*, Jakarta. (<http://www.depkes/go.id>)
- Fatimah, (2020). *5 Fungsi Asam Folat Bagi Ibu Hamil dan Gejalanya Jika Kekurangan*. (<https://www.merdeka.com>)
- Helena, Dkk. 2002. Defisiensi Asam Folat. *Sari Pediatri*, Vol. 4, No. 1, Juni 2002: 21 – 25
- Hermawan, (2010). *Solusi Sehat Seputar Kehamilan*. Jakarta, AgroMedia Pustaka.
- Kevin, (2020). *Manfaat Asam Folat Untuk Ibu Hamil*. (<https://www.alodokter.com>)
- Kusmiayati Yuni, S.ST, dkk (2010) *Perawatan Ibu Hamil*. Penerbit Fitramaya. Yogyakarta.
- Maqfirah, (2014). *Peran Bidan Terhadap Kebutuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Asam Folat*.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku dan Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo. S. 2003. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Purwani, Eni & Zulaekah, Siti., 2008. *Resiko Lahirnya Bayi Cacat Pembuluh Syaraf Pada Ibu Hamil Yang Kekurangan Asam Folat*. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), hal. 20-21.
- Poltekes, (2020). *Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Uk 28-31 Minggu*. *Chapter2.doc.pdf*
- Rumbajan, (2020). *Defisiensi Asam Folat*. *Sari Pediatri*, Vol. 4, No. 1.
- Saputraatjeh, (2012). *Peran bidan dalam promosi kesehatan*. (<http://saputraatjeh.blogspot.com>)